



**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)**

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	LEVEL TAKSONOMI BLOOM	TANGGAL PENYUSUNAN
Perencanaan Keuangan Syariah	24122023	Masyarakat	2	6	C6 (Mencipta) / A5 (Karakterisasi) / P5 (Mengadaptasi)	12 Oktober 2025
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR MATA KULIAH		KETUA PROGRAM STUDI	
	Agus Rojak Samsudin S.Ag,.MH.			Agus Rojak Samsudin S.Ag,.MH.	
CPL CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	KODE	CPL			
		CPL-2	Mampu bersikap mandiri, profesional dalam tugas-tugas keprofesian di masyarakat dengan tetap memjunjung tinggi nilai dan etika.			



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		CPL-5	Mampu menganalisis dan menerapkan Teori dan Metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, hukum bisnis syari'ah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum.		
		CPL-7	Mampu menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum.		
		CPL-10	Mampu menyajikan ide <i>entrepreneurship</i> dan mengembangkannya dalam bentuk perencanaan bisnis guna memberikan layanan hukum kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		CPMK-1	Mampu menganalisis secara kritis dan menerapkan kaidah fikih muamalah...	CPL-5	C4/A3/P4
	1.1		Mampu menjelaskan konsep dasar syariah, sumber hukum, dan relevansi <i>Maqashid Syariah</i> dalam perencanaan keuangan.	CPL-5	C2 (Memahami)
	1.2		Mampu mengidentifikasi dan menganalisis prinsip dasar muamalah serta unsur-unsur	CPL-5	C4 (Menganalisis)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

			terlarang (Riba, Gharar, Tadlis, Maysir) dalam transaksi modern.		
		1.3	Mampu membedakan dan menentukan keabsahan aplikasi akad jual beli (Murabahah, Salam, Istishna') dalam produk pembiayaan lembaga keuangan syariah.	CPL-5	C4 (Menganalisis)
		1.4	Mampu membedakan dan mengevaluasi aplikasi akad kemitraan (Mudharabah & Musyarakah) dan akad sewa (Ijarah & IMBT) sebagai alternatif pembiayaan.	CPL-5	C4 (Menganalisis)
		CPMK-2	Mampu merancang model perencanaan keuangan personal dan keluarga syariah...	CPL-2, CPL-5	C5/A4/P5
		2.1	Mampu menganalisis filosofi pengelolaan harta dalam Islam, membedakan kebutuhan dan keinginan (<i>isyraf</i>), serta melakukan <i>Financial Check-Up</i> syariah.	CPL-5	C4 (Menganalisis)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		2.2	Mampu merumuskan dan merancang strategi manajemen risiko serta perencanaan perlindungan (dana darurat, kesehatan) berbasis instrumen syariah (Takaful).	CPL-5	C5 (Mencipta)
		2.3	Mampu menganalisis berbagai instrumen investasi syariah (saham, sukuk, reksadana, emas) dan menentukan portofolio yang sesuai risiko dan halal.	CPL-5	C4 (Menganalisis)
		2.4	Mampu menghitung dan merencanakan kebutuhan dana pensiun dengan mempertimbangkan target kebermanfaatan (<i>maqashid</i>) di masa tua.	CPL-5	C5 (Mencipta)
		2.5	Mampu mengaplikasikan ketentuan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) sebagai instrumen pemurnian harta (<i>Wealth Purification</i>) dan perencanaan pajak.	CPL-5	P3 (Menggunakan)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	2.6	Mampu menerapkan hukum waris Islam (<i>Faraid</i>) dan merancang perencanaan distribusi kekayaan (wasiat, hibah, wakaf) sesuai syariah dan hukum positif.	CPL-5	C3 (Menerapkan)
	CPMK-3	Mampu mengembangkan ide shariapreneurship dalam bentuk rencana bisnis...	CPL-2, CPL-7, CPL-10	C6/A5/P5
	3.1	Mampu menjelaskan peluang dan tantangan profesi perencana keuangan syariah serta regulasi terkait profesi tersebut.	CPL-2	C2 (Memahami)
	3.2	Mampu merumuskan ide <i>shariapreneurship</i> layanan konsultasi keuangan berbasis teknologi (Legal Tech) sesuai kebutuhan masyarakat dan profil lulusan.	CPL-10	C6 (Mencipta)
	3.3	Mampu menyusun proposal perencanaan keuangan syariah komprehensif bagi klien	CPL-7, CPL-10	C6 (Mencipta)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

			(personal/bisnis) dengan detail hukum dan strategi.		
		3.4	UTS (Ujian Tengah Semester)	CPL-5	C4/C5
		3.5	Mampu menyajikan ide dan solusi perencanaan keuangan atau rencana bisnis <i>shariapreneurship</i> secara profesional dan logis-kritis.	CPL-2, CPL-7, CPL-10	C4 (Menganalisis)
		3.6	UAS (Ujian Akhir Semester)	CPL-5, CPL-7, CPL-10	C4/C5/C6
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif teori dan aplikasi praktis fikih muamalah kontemporer (akad jual beli, bagi hasil, dan sewa) sebagai fondasi dalam perencanaan keuangan personal dan bisnis (Shariapreneurship). Materi mencakup manajemen risiko syariah, akumulasi kekayaan melalui instrumen investasi halal (Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah) , serta distribusi kekayaan (ZISWAF dan waris/faraid) untuk mencapai tujuan kebermanfaatan (<i>Maslahah</i>) dan <i>Maqashid Syariah</i> . Relevansinya adalah membekali mahasiswa HES, khususnya sebagai Legalpreneur , agar mampu merancang solusi hukum dan bisnis berbasis teknologi yang profesional, mandiri, dan beretika dalam memberikan layanan				



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

konsultasi keuangan syariah kepada masyarakat isu-isu kontemporer (CPL-7), sejalan dengan profil lulusan sebagai Praktisi Hukum dan Akademisi.

**MATERI
PEMBELAJARAN/
POKOK BAHASAN**

Pert. Ke-	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan
1	Konsep Fundamental Syariah dan <i>Maqashid Syariah</i>
2	Prinsip Dasar Transaksi dan Larangan dalam Fikih Muamalah (Riba, Gharar, Maysir, Tadlis, Rekayasa Pasar)
3	Akad Jual Beli (<i>'Uqud Al-Mu'awadhah</i>) dalam Keuangan Syariah (Murabahah, Salam, Istishna')
4	Akad Kemitraan (Bagi Hasil) dan Sewa (Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, IMBT)
5	Pengelolaan Harta dan <i>Financial Check-Up</i> Syariah (Kebutuhan vs. Keinginan, <i>Isyraf</i> , Kesehatan Keuangan)
6	Perencanaan Kebutuhan Mendesak dan Perlindungan Syariah (Dana Darurat, Takaful, Perencanaan Kesehatan/Pendidikan)
7	Perencanaan Investasi Syariah (Wealth Accumulation) (Sektor Riil dan Sektor Keuangan: Saham, Sukuk, Reksadana Syariah)
8	Ujian Tengah Semester (UTS)
9	Perencanaan Masa Pensiun Syariah (Perhitungan Dana Pensiun, Instrumen Jangka Panjang)
10	Perencanaan Distribusi Kekayaan (Wealth Distribution) I: Zakat dan Pajak (Zakat Mal, Zakat Profesi, <i>Tax Planning</i> Syariah)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

11	Perencanaan Distribusi Kekayaan (Wealth Distribution) II: Waris dan Hibah (Hukum Waris Islam <i>Faraid</i> , Wasiat, Hibah, Wakaf)
12	Profesi dan Regulasi Perencana Keuangan Syariah (Peran, Etika, Sertifikasi, dan Prospek Karier)
13	Perencanaan Bisnis dan Kewirausahaan Syariah (<i>Shariapreneurship</i>) I (Analisis Kelayakan Bisnis Syariah, Ide <i>Legal Tech Startup</i>)
14	Perencanaan Bisnis dan Kewirausahaan Syariah (<i>Shariapreneurship</i>) II (Studi Kasus Pembiayaan UMKM, <i>Coaching Clinic Proposal Bisnis</i>)
15	Presentasi Proyek Akhir (Simulasi Perencanaan Keuangan Komprehensif atau Rencana Bisnis)
16	Ujian Akhir Semester (UAS)

PUSTAKA

Referensi Utama:

- R1 Al-Zuhayli, W. (2007). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Jilid 4 & 5). Dar al-Fikr. (Kitab Klasik/Modern berpengaruh)
- R2 Faaza Fakhrunnas & Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati. (2021). *Modul Perencanaan Keuangan Syariah: Konsep dan Aplikasi*.
- R3 Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Islamic Foundation. (Kitab Akademik Bereputasi)



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

- R4 Mannan, M. A. (1986). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Hodder and Stoughton. (Kitab Akademik Klasik/Berpengaruh)
- R5 Hidayat, T., & Taufiq, M. (2022). *Perencanaan Keuangan Syariah: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers.
- R6 Syafii Antonio, M. (2018). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani. (Relevan dengan Produk Bank Syariah dan Akad)
- R7 Al-Shatibi, A. I. (2004). *Al-Muwafaqat fi Usul al-Shari'ah*. Dar Ibn Affan. (Filsafat Hukum Islam/Maqashid Syariah)
- R8 Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Terbaru). *Peraturan dan Fatwa Terkait Produk dan Jasa Keuangan Syariah*. (Regulasi Terbaru)
- R9 Ascarya. (2020). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Rajawali Pers. (Fokus pada Akad LKS)
- R10 DSN-MUI. (Terbaru). *Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*. (Landasan Hukum Positif Syariah)

Referensi Tambahan:

- R11 AAOIFI. (Terbaru). *Shari'ah Standards*. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. (Standar Akuntansi & Syariah Global)
- R12 Rivai, V. (2021). *Islamic Financial Planning*. PT Gramedia Pustaka Utama.



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

- R13 Sugeng, A. (2014). *Perencanaan Keuangan Syariah*. Edisi Revisi. Al-Mawardi Prima.
- R14 Khan, M. A. (2015). Islamic Banking and Finance. *International Journal of Islamic Financial Services*, 1(2), 2–9. (Jurnal Ilmiah Bereputasi)
- R15 Fahmi, I., & Nurhayati, T. (2020). *Hukum Bisnis Syariah*. Kencana. (Hukum Bisnis Syariah/Legalpreneurship)
- R16 Dusuki, A. W., & Irwani, T. (2021). *Maqāṣid al-Sharī‘ah in Islamic Financial Planning: An Empirical Study*. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 223–245. (Jurnal Bereputasi/Topik Maqashid)
- R17 Harahap, S. S. (2019). *Hukum Ekonomi Syariah dan Kewirausahaan*. Prenadamedia Group. (Relevan dengan Shariapreneurship)
- R18 Wiroso. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. (Penunjang Akuntansi dan Produk Bank)
- R19 Ascarya, & Yumanita, N. (2018). *Perbankan Syariah: Model dan Prinsip-Prinsip*. Pustaka Cidesindo.
- R20 Nurhayati, S., & Wasilah. (2020). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.

MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Lunak

Perangkat Keras

1. **Perangkat Lunak:** Aplikasi Digital IAI AL-AZIS (Digil), Google Meet/Zoom, MS Office, Software/Aplikasi Perencanaan Keuangan Syariah
2. **Perangkat Keras** Proyektor/Slide Presentasi, Komputer/Laptop



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

TEAM TEACHING

MATA KULIAH SYARAT

1. Fiqh Muamalat (24120003)
2. Ushul Fiqh (24120026)
3. Dasar-Dasar Ekonomi Islam (24122006)

METODE ASSESMENT

Metode Asesmen	Tugas	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
Tes Tulis	Ujian Tengah Semester (UTS)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4	2.1, 2.2, 2.3	
	Ujian Akhir Semester (UAS)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4	2.4, 2.5, 2.6	3.1, 3.2, 3.3
Kinerja/Praktik	Presentasi Proyek Akhir (Rencana Keuangan/Bisnis)		2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6	3.2, 3.3, 3.5
	Tugas Analisis Kasus (Aplikasi Akad)	1.3, 1.4		
Non-Tes (Portofolio/Produk)	Laporan Analisis Hukum/Studi Kasus (Individual)	1.2	2.5, 2.6	3.1
	Laporan Proyek Akhir (Rencana Keuangan/Bisnis Syariah)	1.4	2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6	3.2, 3.3
Observasi	Keaktifan Diskusi dan Partisipasi Kelas	1.1, 1.2	2.1, 2.5	3.5



INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mampu menjelaskan konsep dasar syariah, sumber hukum, dan relevansi <i>Maqashid Syariah</i> dalam perencanaan	1. Konsep Fundamental Syariah dan Maqashid Syariah: Konsepsi Syariah dan Fikih Muamalah, Sumber Hukum Syariah,	Ketepatan menjelaskan konsep syariah dan <i>Maqashid Syariah</i> dalam konteks pengelolaan harta (1.1).	Teknik: Observasi & Non-tes (Partisipasi Aktif). Kriteria: Kemampuan mengaitkan tujuan syariah dengan perencanaan keuangan personal.	2.5	Tatap Muka & Diskusi Kelompok (Kuliah Interaktif, <i>Small Group Discussion</i>).	100 menit	Menganalisis urgensi PKS dengan pendekatan <i>Maqashid Syariah</i> ; Mendiskusikan <i>mindset</i> kekayaan dalam Islam.	Papan Tulis, LCD Projector, Modul MK (R2)	R1, R2, R7

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	n keuangan (1.1).	Maqashid Syariah (Pemeliharaan Harta, Jiwa, Akal, Keturunan, Agama) dan kaitannya dengan Perencanaan Keuangan.								
2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis prinsip dasar muamalah serta unsur-unsur terlarang (Riba, Gharar, Tadlis, Maysir) dalam transaksi modern (1.2).	Prinsip Dasar Transaksi dan Larangan dalam Fikih Muamalah: Kaidah Dasar Muamalah, Larangan Muamalah (Riba, Gharar, Maysir, Tadlis: <i>Moral Hazard & Adverse Selection</i>), Rekayasa Pasar (Ikhtikar & Bai Najasy).	Ketelitian dalam mengidentifikasi dan menganalisis unsur haram (Riba, Gharar, Tadlis, Maysir) dalam studi kasus transaksi keuangan kontemporer (1.2).	Teknik: Non-tes (Analisis Kasus Singkat). Kriteria: Kejelasan pembedaan jenis Riba/Gharar dan dampaknya pada keabsahan akad.	3.0	Tatap Muka & Case Study (Kuliah Interaktif, <i>Discovery Learning</i>).	100 menit	Mengidentifikasi jenis-jenis unsur haram (Riba, Gharar, Tadlis) dalam kasus riil (misal: <i>forex trading, short selling konvensional</i>).	LCD Projector, Fatwa DSN-MUI (R10), Jurnal Kasus	R1, R10, R14

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3	Mampu membandingkan dan menentukan keabsahan aplikasi akad jual beli (Murabahah, Salam, Istishna') dalam produk pembiayaan lembaga keuangan syariah (1.3).	1. Akad Jual Beli ('Uqud Al-Mu'awadah) dalam Keuangan Syariah: Rukun dan Syarat Akad, Akad Murabahah (Murabahah <i>bil Wakalah</i>), Akad Salam (Salam Paralel), Akad Istishna' (Istishna' Paralel).	Kemampuan membandingkan dan menentukan akad jual beli yang tepat (Murabahah, Salam, Istishna') untuk jenis produk pembiayaan tertentu (1.3).	Teknik: Kinerja (Diskusi Kasus Kelompok). Kriteria: Konsistensi penetapan akad dengan Fatwa DSN-MUI dan kaidah fikih.	3.0	Tatap Muka & Problem Based Learning (Diskusi Panel, Presentasi Mini).	100 menit	Menganalisis perbedaan skema pembiayaan (Murabahah vs. Salam vs. Istishna') untuk kebutuhan properti/produksi.	Power Point, Skema Akad (R9), Kasus LKS	R6, R9, R10
4	Mampu membedakan dan mengevaluasi aplikasi akad kemitraan (Mudharabah &	1. Akad Kemitraan (Bagi Hasil) dan Sewa: Akad Mudharabah (Kemitraan Modal & Keahlian),	Kritis dalam membedakan risiko dan pembagian hasil pada akad kemitraan (Mudharabah/Musyara	Teknik: Non-tes (Kuis Singkat/Tugas Analisis). Kriteria: Ketepatan identifikasi pihak penanggung	3.5	Tatap Muka & Collaborative Learning (Presentasi Kelompok, Diskusi).	100 menit	Membandingkan risiko dan bagi hasil pada Mudharabah dan Musyarakah, serta mengevaluasi	Power Point, Contoh Kontrak Syari	R1, R9, R19

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Musyarakah) dan akad sewa (Ijarah & IMBT) sebagai alternatif pembiayaan (1.4).	Akad Musyarakah (Kemitraan Modal & Manajemen), Akad Ijarah (Operating Lease), Akad IMBT (Sewa dengan Opsi Kepemilikan).	kah) dan sewa (Ijarah/IMBT) (1.4).	risiko modal dan risiko manajemen.				IMBT pada pembiayaan aset.	ah, Laporan Bank Syariah	
5	Mampu menganalisis filosofi pengelolaan harta dalam Islam, membedakan kebutuhan dan keinginan (<i>isyraf</i>), serta melakukan <i>Financial Check-Up</i> syariah (2.1).	1. Pengelolaan Harta dan <i>Financial Check-Up</i> Syariah: Filosofi Harta dalam Islam, Konsep <i>Isyraf</i> (Berlebihan), Langkah-langkah Perencanaan Keuangan Keluarga, Teknik <i>Financial</i>	Kemampuan menganalisis kondisi keuangan (harta/utang) individu dan menentukan status kesehatan keuangan berdasarkan prinsip <i>Isyraf</i> (2.1).	Teknik: Kinerja (Latihan <i>Financial Check-Up</i>). Kriteria: Akurasi perhitungan dan rekomendasi perbaikan berbasis syariah.	4.0	Tatap Muka & <i>Inquiry Learning</i> (Kuliah Interaktif, <i>Brainstorming</i>).	100 menit	Menganalisis etika konsumsi (<i>Isyraf</i>) dan melakukan simulasi <i>financial check-up</i> menggunakan rasio keuangan syariah.	Papan Tulis, Kalkulator Keuangan, Modul MK (R2)	R2, R5, R13

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<i>Check-Up</i> (Rasio Likuiditas dan Utang Syariah).								
6	Mampu merumuskan dan merancang strategi manajemen risiko serta perencanaan perlindungan (dana darurat, kesehatan) berbasis instrumen syariah (Takaful) (2.2).	1. Perencanaan Kebutuhan Mendesak dan Perlindungan Syariah: Perencanaan Dana Darurat Syariah, Manajemen Risiko Personal, Perencanaan Kesehatan (Asuransi Syariah/Takaful), Perencanaan Pendidikan Syariah.	Ketepatan merumuskan strategi perlindungan (Takaful) dan dana darurat yang sesuai dengan prioritas <i>Maqashid Syariah</i> (2.2).	Teknik: Kinerja (Presentasi Mini Solusi). Kriteria: Kelengkapan dan relevansi solusi manajemen risiko syariah yang ditawarkan.	3.0	Tatap Muka & Simulasi/ Role Play (<i>Guided Practice, Diskusi</i>).	100 menit	Merumuskan kebutuhan proteksi (dana darurat, kesehatan) dan memilih skema Takaful yang tepat.	Power Point, Brosur Takaful, Studi Kasus Asuransi	R5, R8, R12

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7	Mampu menganalisis berbagai instrumen investasi syariah (saham, sukuk, reksadana, emas) dan menentukan portofolio yang sesuai risiko dan halal (2.3).	1. Perencanaan Investasi Syariah (Wealth Accumulation): Investasi Sektor Riil (Emas, Properti), Investasi Sektor Keuangan (Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah), Aplikasi Fikih Muamalah di Instrumen Digital (P2P Syariah).	Kemampuan menganalisis instrumen investasi syariah (Saham, Sukuk, Emas) dan menentukan alokasi aset yang halal dan optimal (2.3).	Teknik: Non-tes (Tugas Analisis Portofolio). Kriteria: Pemilihan instrumen yang sesuai dengan Daftar Efek Syariah dan profil risiko.	4.0	Tatap Muka & Project Based Learning (Tahap Awal) (Kuliah Interaktif, <i>Guided Inquiry</i>).	100 menit	Menganalisis kelayakan investasi Sektor Riil (Emas/Properti) dan Sektor Keuangan (Saham/Sukuk), serta menentukan portofolio.	Aplikasi Perdagangan Saham Syariah, Data Harga Emas, Jurnal Investasi	R5, R8, R15
8	Ujian Tengah Semester (UTS) (3.4).	1. Materi Pertemuan 1 s.d. 7	Ujian Tengah Semester (UTS) (3.4).	Teknik: Tes Tulis. Kriteria: Mengukur pemahaman	15.0	Ujian Tengah Semester (UTS)	100 menit	Evaluasi pemahaman teoritis, analitis, dan	Soal Ujian Tulis	R1, R2, R5, R9, R10

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				komprehensif (CPL-5) materi Pertemuan 1-7.				penerapan fikih muamalah dasar (Materi Pertemuan 1-7).		
9	Mampu menghitung dan merencanakan kebutuhan dana pensiun dengan mempertimbangkan target kebermanfaatan (<i>maqashid</i>) di masa tua (2.4).	1. Perencanaan Masa Pensiun Syariah: Alasan dan Tujuan Pensiun Syariah, Perhitungan Biaya Hidup di Masa Pensiun, Alternatif Perencanaan Dana Pensiun Syariah, Konsep Kebebasan Finansial dalam Syariah.	Ketepatan menghitung kebutuhan dana pensiun dan merencanakan investasi jangka panjang yang mendukung kebermanfaatan di masa tua (2.4).	Teknik: Kinerja (Latihan Perhitungan Pensiun). Kriteria: Logika perhitungan yang benar dan kesesuaian instrumen investasi yang dipilih.	4.0	Tatap Muka & Calculation Practice (Kuliah Interaktif, Latihan Soal).	100 menit	Menghitung proyeksi biaya hidup pensiun dan merumuskan strategi investasi jangka panjang yang mendukung <i>Maqashid Syariah</i> .	Kalkulator Keuangan, Latihan Kasus Pensiun	R2, R5, R12

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	Mampu mengaplikasikan ketentuan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) sebagai instrumen pemurnian harta (<i>Wealth Purification</i>) dan perencanaan pajak (2.5).	Perencanaan Distribusi Kekayaan I: Zakat dan Pajak: Perbedaan Zakat dan Pajak, Ketentuan Zakat Mal dan Zakat Profesi, Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Syariah (Memilih Objek Investasi Tepat).	Kemampuan mengaplikasikan ketentuan ZISWAF dan merumuskan strategi perencanaan pajak (<i>Tax Planning</i>) yang efisien dan syari (2.5).	Teknik: Kinerja (Studi Kasus Zakat dan Pajak). Kriteria: Keakuratan perhitungan Zakat Mal/Profesi dan efektivitas strategi <i>Tax Planning</i> .	4.0	Tatap Muka & Analisis Regulasi (Diskusi Kelompok, <i>Inquiry Learning</i>).	100 menit	Menganalisis ketentuan <i>Nishab</i> Zakat dan menghitung kewajiban Zakat Profesi; Merumuskan <i>Tax Planning</i> Syariah.	Fatwa DSN-MUI (R10), UU Zakat/Pajak	R10, R11, R13
11	Mampu menerapkan hukum waris Islam (<i>Faraid</i>) dan merancang perencanaan distribusi kekayaan (wasiat, hibah,	1. Perencanaan Distribusi Kekayaan II: Waris dan Hibah: Hukum Waris Islam (<i>Faraid</i>), Ahli Waris dan Bagiannya, Peran	Ketepatan dalam menerapkan pembagian waris (<i>Faraid</i>) dan merancang dokumen wasiat/hibah/wakaf	Teknik: Non-tes (Tugas Perumusan Rencana Waris). Kriteria: Kepatuhan pada kaidah <i>Faraid</i> dan kelengkapan	4.0	Tatap Muka & Simulasi/Drafting (Kuliah Interaktif, Latihan Praktik Hukum).	100 menit	Menyelesaikan kasus <i>Faraid</i> (pembagian waris) dan membuat <i>draft</i> dokumen Wasiat/Hibah/Wakaf sebagai	Kitab <i>Faraid</i> , Contoh Dokumen Hukum, Latih	R1, R5, R11

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	wakaf) sesuai syariah dan hukum positif (2.6).	Wasiat dan Hibah, Langkah Membuat Rencana Waris Syariah.	sebagai pelengkap perencanaan (2.6).	dokumen hukum.				pelengkap.	an Soal Kasus Waris	
12	Mampu menjelaskan peluang dan tantangan profesi perencana keuangan syariah serta regulasi terkait profesi tersebut (3.1).	1. Profesi dan Regulasi Perencana Keuangan Syariah: Peran <i>Sharia Financial Planner</i> , Tata Cara dan Sertifikasi Profesi, Regulasi Industri Keuangan Syariah, Tantangan Profesi di Era Digital.	Kejelasan menjelaskan prospek profesi dan etika perencana keuangan syariah serta tantangan regulasinya (3.1).	Teknik: Observasi & Non-tes (Laporan Ringkas). Kriteria: Pemahaman mendalam tentang standar profesionalitas (CPL-2) dan regulasi OJK/DSN.	3.0	Tatap Muka & Guest Lecture (Kuliah Pakar, <i>Sharing Session</i>).	100 menit	Mendiskusikan etika profesional, jalur sertifikasi, dan tantangan menjadi <i>Sharia Financial Planner</i> di Indonesia.	Power Point, Sertifikasi Profesi (R12), Regulasi OJK (R8)	R8, R12, R16
13	Mampu merumuskan ide	1. Perencanaan dan	Orisinalitas dan kelayakan	Teknik: Non-tes (Konsep Ide	4.0	Tatap Muka & Brainstor	100 menit	Menggali dan merumuskan ide <i>Legal Tech</i>	Power Point	R15, R17

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<i>shariapreneurship</i> layanan konsultasi keuangan berbasis teknologi (Legal Tech) sesuai kebutuhan masyarakat dan profil lulusan (3.2).	Kewirausahaan Syariah (Shariapreneurship) I: Konsep <i>Legalpreneur / Shariapreneurship</i> , Ide Bisnis Layanan Hukum Keuangan Syariah Berbasis TI, Analisis Kelayakan Usaha Perspektif Syariah.	ide <i>Shariapreneurship</i> di bidang layanan keuangan syariah berbasis teknologi (3.2).	Bisnis Awal). Kriteria: Inovasi ide dan potensi kebermanfaatan layanan hukum/keuangan yang ditawarkan (CPL-10).		ming/Ideation (<i>Creative Problem Solving</i>).		<i>Startup</i> (Shariapreneurship) yang berfokus pada layanan hukum/keuangan syariah (CPL-10).	, Contoh <i>Legal Tech Startup</i> , Studi Kasus <i>Fintech Syariah</i>	
14	Mampu menyusun proposal perencanaan keuangan syariah komprehensif bagi klien (personal/bisnis)	1. Perencanaan Bisnis dan Kewirausahaan Syariah (Shariapreneurship) II: <i>Coaching Clinic</i> Penyusunan	Kelengkapan dan kelogisan penyusunan Proposal Proyek Akhir (Perencanaan Keuangan Komprehen	Teknik: Non-tes (Laporan Proyek Akhir – Draft). Kriteria: Koherensi antara analisis hukum, strategi	10.0	Tatap Muka & Coaching Clinic (<i>Project Based Learning - Lanjutan</i>).	100 menit	Mempresentasikan <i>draft</i> proposal proyek akhir (Rencana Keuangan/Bisnis), menerima umpan balik, dan	Draft Proposal, Panduan Penyusunan Laporan	R2, R5, R17

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	dengan detail hukum dan strategi (3.3).	Proposal Bisnis Syariah, Studi Kasus Pembiayaan Sektor UMKM (Murabahah vs Mudharabah), Penyusunan Rencana Keuangan Komprehensif.	sif atau Rencana Bisnis) (3.3).	keuangan, dan ide bisnis.				menyusun laporan akhir.	Proyek	
15	Mampu menyajikan ide dan solusi perencanaan keuangan atau rencana bisnis <i>shariapreneurship</i> secara profesional	1. Presentasi Proyek Akhir dan Uji Kritis: Presentasi Proposal Proyek Akhir, Diskusi dan Uji Kritis atas Solusi yang Diusulkan.	Kualitas penyajian (logis-kritis) ide dan solusi perencanaan/bisnis secara profesional dan berbasis teknologi (3.5).	Teknik: Kinerja (Presentasi Proyek Akhir). Kriteria: <i>Soft skill</i> presentasi, kemampuan mempertahankan argumen, dan profesionalitas (CPL-2, CPL-7).	15.0	Kinerja & Presentasi (Presentasi Proyek Akhir, Uji Kritis).	100 menit	Menyajikan ide dan solusi PKS/Bisnis Syariah secara profesional, logis-kritis, dan menjawab pertanyaan <i>auditor</i> (penguji) (CPL-7).	Laporan Proyek Akhir (Final), LCD Projector	R5, R12, R17

PERT. KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BAHAN KAJIAN (MATERI)	METODE PENILAIAN			BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	MEDIA PEMBELAJARAN	REFERENSI
			INDIKATOR	TEKNIK & KRITERIA	BOBOT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	dan logis-kritis (3.5).									
16	Ujian Akhir Semester (UAS) (3.6).	Materi Pertemuan 9 s.d. 15 (Fokus pada Aplikasi dan Integrasi)	Ujian Akhir Semester (UAS) (3.6).	Teknik: Tes Tulis Komprehensif. Kriteria: Mengukur integrasi pengetahuan, keterampilan analitis, dan kemampuan merumuskan solusi (CPL-5, CPL-7, CPL-10).	15.0	Ujian Akhir Semester (UAS)	100 menit	Evaluasi komprehensif seluruh materi, fokus pada sintesis dan perumusan solusi (Materi Pertemuan 9-15 dan Integrasi).	Soal Ujian Tulis (Esai Analitis)	R1, R5, R10, R16

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggung Jawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
Agus Rojak Samsudin S.Ag,.MH.	Agus Rojak Samsudin S.Ag,.MH.

KETENTUAN ARTIKEL JURNAL

1. Artikel Jurnal merupakan hasil karya orisinal, bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel Jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai standar penulisan karya tulis ilmiah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Artikel Jurnal ditulis disesuaikan dengan template jurnal yang dituju minimal Sinta 4
4. **DILARANG** menggunakan sumber internet yang berasal dari Blogger, Wordpress, Wikipedia, dan situs-situs yang meragukan. Disarankan menggunakan situs resmi publikasi ilmiah/jurnal, pemerintah, badan atau lembaga keilmuan, surat kabar terpercaya, sekolah/perguruan tinggi, dan situs-situs terpercaya lainnya.
5. Struktur Artikel:

Sistematika Penulisan	Pedoman Penulisan
Judul	Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan. Harus menggambarkan problem, actual, dan ada kontribusi secara teoritis dan praktis.
Nama Penulis	Tuliskan nama lengkap penulis
Nama Institusi	Tulis secara lengkap, seperti contoh: Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Abstrak	Isi abstrak diketik 1 spasi, dibawah judul dengan panjang maksimal 250 kata. Isi abstrak meliputi: latar belakang penulisan Artikel Jurnal (2-3 kalimat), rumusan masalah/pertanyaan yang akan dijawab dalam isi Artikel Jurnal (1-3 kalimat), metode penelitian (1 kalimat), metode pengumpulan data (1 kalimat), temuan penelitian (3-4 kalimat).
Kata Kunci	Tuliskan kata kunci (maksimal 5 kata) yang mewakili inti dari pembahasan.
Pendahuluan	Menyajikan sekurang-kurangnya 5 penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulis harus menyebutkan sumber data yang dikutip. (maks 2 paragraf). 2. Penjelasan teoritis dari buku/jurnal/sumber referensi yang lain tentang topik yang dibahas (maks 2 paragraf) 3. Identifikasi teori dan praktik atau kesenjangan penelitian (maks 2 paragraf) 4. Solusi atau karya potensial untuk masalah yang diusulkan atau dicoba oleh penelitian sebelumnya. Pemecahan (maks 2 paragraf), dan 5. Pernyataan tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian.
Metode Penelitian	Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Bagian ini termasuk menyebutkan sumber data dan

Sistematika Penulisan	Pedoman Penulisan
	cara pengumpulan data, sekaligus cara menganalisisnya.
Pembahasan	Bagian ini menyajikan dua bagian. Bagian pertama, temuan/hasil penelitian. Bagian kedua, analisis terhadap hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan/hasil penelitian dengan teori-teori / temuan-temuan penelitian sebelumnya. Analisis juga dapat dilakukan dengan membahas temuan yang unik sehingga perlu diberikan penjelasan dengan teori yang sudah ada atau temuan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.
Kesimpulan	Kesimpulan merupakan penjelasan singkat tentang permasalahan yang dibahas (maks.2 kalimat), uraian jawaban dari rumusan masalah (pertanyaan di pendahuluan) (maks 2 halaman), dan saran tindak lanjut kepada penulis berikutnya berdasarkan temuan penulis (maks 1 paragraf).
Daftar Pustaka	Daftar pustaka berisi semua referensi yang menjadi acuan dalam penulisan makalah. Jumlah referensi minimal 15 buah. Referensi yang digunakan minimal 80% wajib terbitan 10 tahun terakhir, sisanya (20%) referensi diperbolehkan dengan usia terbitan lebih tua dan menjadi referensi master.

RUBRIK PENILAIAN ARTIKEL JURNAL

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
Konten	Kesesuaian Topik	5	
	Sistematika penulisan dan tata bahasa	15	
	Kelengkapan data	10	
	Kecukupan Referensi	10	
	Analisis data	20	
	Kedalaman hasil dan pembahasan	20	
Plagiarism	Bebas Plagiarisme	10	
Referensi	Kemuktahiran Referensi	10	
	Nilai Akhir	100	

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
Sistematika Penulisan	Judul <i>Sesuai dengan tema dan topik pembelajaran. Judul harus actual dan menggambarkan problem</i>	5	
	Pendahuluan 1. Menjelaskan latar belakang permasalahan yang dibahas secara teorik maupun empirik. 2. Mendeskripsikan masalah dan tujuan penulisan makalah 3. Mendeskripsikan manfaat dari materi yang dikaji. Penulis memberikan pendapat terkait urgensi makalah yang ditulis	10	
	Pembahasan 4. Memaparkan materi yang relevan dengan masalah yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan 5. Menguraikan tema dan topik yang dikaji dari hasil eksplorasi berbagai sumber terkait (>15 sumber jurnal dan buku).	15	
	Penutup 6. Meberikan simpulan dari permasalahan yang dibahas 7. Saran/rekomendasi sehubungan dengan masalah yang dibahas	10	
Tata Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	10	
Kualitas Referensi	Kecukupan Referensi	10	
	Kemuktahiran Referensi		
Analisis	Kedalaman analisis hasil dan pembahasan	20	
Orisinalitas	Bebas Plagiarisme	20	

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
Kedisiplinan	Ketepatan waktu pengumpulan makalah	10	
	Nilai Akhir	100	

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Penguasaan Materi	Kemampuan menyampaikan isi materi dengan pemahaman yang baik	Tidak memahami materi, membaca seluruh isi tanpa penjelasan tambahan	Memahami sebagian isi, tetapi masih sering melihat teks/PPT	Memahami isi, menjelaskan dengan cukup lancar dan sesuai pokok bahasan	Memahami materi dengan sangat baik, mampu menjelaskan secara mendalam dan menjawab pertanyaan dengan tepat
2	Media dan Visualisasi	Penggunaan media bantu (PowerPoint, gambar, grafik, video) yang menarik dan relevan	Tidak menggunakan media atau media tidak relevan	Media seadanya dan tidak mendukung isi	Menggunakan media yang cukup menarik dan mendukung presentasi	Media sangat menarik, mendukung isi, dan meningkatkan pemahaman audiens
3	Gaya dan Teknik Komunik	Suara jelas, intonasi, gestur, serta antusiasme	Tidak terdengar jelas dan tidak	Suara cukup jelas, masih terlihat	Komunikatif, suara jelas, ekspresif, dan cukup percaya diri	Sangat komunikatif, percaya diri, ekspresif,

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
	asi	dalam menyampaikan	percaya diri	gugup,		dan mengajak interaksi
4	Sistematika dan Alur Presentasi	Urutan penyampaian materi runtut, logis, dan sesuai struktur makalah (pendahuluan, isi, penutup)	Tidak runtut, membingungkan dan tidak sesuai struktur	Runtut sebagian, tetapi tidak konsisten atau lompat-lompat	Urutannya cukup jelas dan mengikuti struktur makalah	Sangat runtut, logis, dan mudah dipahami serta sesuai struktur makalah
5	Waktu Presentasi	Ketepatan dalam penggunaan waktu (sesuai durasi yang ditentukan, tidak terlalu singkat atau berlebihan)	Jauh melebihi atau kurang dari waktu yang ditentukan	Hampir sesuai waktu, tetapi kurang tepat	Sesuai waktu yang dialokasikan	Sangat tepat waktu dan efisien dalam menyampaikan materi
6	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Mampu merespons pertanyaan dari audiens dengan baik dan sesuai pembahasan	Tidak dapat menjawab pertanyaan atau jawaban tidak sesuai pembahasan	Menjawab sebagian dengan ragu-ragu	Menjawab sebagian besar dengan cukup percaya diri	Menjawab semua pertanyaan dengan jelas, lugas, dan sesuai pembahasan

Pengolahan Penilaian Keterampilan Presentasi

- Jumlahkan total skor dari semua aspek.
Maksimal nilai = 6 aspek × 4 poin = 24 poin
- Hitung nilai persentase sikap:

$$\text{Persentase Sikap} = \frac{\text{Total Skor}}{24} \times 100$$

- Tentukan predikat akhir berdasarkan rentang persentase berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
86–100	Sangat Baik	Menunjukkan penguasaan materi dan penyampaian yang profesional dan komunikatif

71-85	Baik	Menunjukkan pemahaman dan penyajian cukup baik, dengan teknik presentasi baik
56-70	Cukup	Menunjukkan penguasaan materi yang cukup namun perlu peningkatan teknik penyampaian
≤ 55	Perlu Perbaikan	Belum menunjukkan penguasaan materi dan teknik presentasi yang memadai

RUBRIK PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
1	Relevansi dan Kesesuaian Program	Kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pengabdian yang jelas	10	
2	Perencanaan Kegiatan	Perencanaan teknis, waktu, dan pembagian tugas jelas dan realistis	5	
3	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja, tepat waktu, dan berjalan efektif	15	
4	Manfaat dan Dampak Kegiatan	Kegiatan memberi dampak nyata dan manfaat bagi masyarakat sekitar	10	
5	Kreativitas dan Inovasi	Menunjukkan pendekatan, metode, atau solusi yang inovatif dalam mengatasi masalah yang ada pada masyarakat	10	
6	Laporan Pengabdian	Laporan lengkap, sistematis, mencakup latar belakang, tujuan, metode, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dan dokumentasi	15	
7	Output Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan output berupa jurnal minimal sinta 4 atau buku ber-ISBN	25	
8	Tanggung Jawab dan Etika	Menunjukkan sikap profesional, menghargai norma lokal, menjaga etika akademik dan sosial	10	

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Maks	Nilai Total
		Nilai Akhir	100	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama :
NIM :
Mata Kuliah :
Kelas :
Semester :
Tanggal :

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap peran individu/kelompok	Tidak menyelesaikan tugas, dan menghindari tanggung jawab	Menyelesaikan tugas dengan dorongan luar, namun belum konsisten	Bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Selalu menunjukkan inisiatif, menyelesaikan tugas dengan sangat tepat dan profesional
2	Disiplin	Kehadiran, kepatuhan terhadap aturan kelas, dan tata tertib akademik	Sering absen, melanggar aturan, dan mengabaikan tata tertib	Kadang terlambat dan tidak konsisten dalam mengikuti aturan	Hadir tepat waktu dan mematuhi aturan kelas	Selalu hadir, disiplin tinggi, dan menjadi teladan dalam kepatuhan
3	Kerjasama	Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dan mendukung anggota lain	Tidak bekerja sama, bahkan menghambat kinerja kelompok	Bekerja sama jika diminta, tetapi kontribusinya minim	Terlibat aktif dalam kerja kelompok	Selalu mendukung dan memfasilitasi kerja kelompok secara optimal
4	Sopan Santun	Etika berbicara dan berperilaku terhadap dosen, teman, dan lingkungan kampus	Sering bersikap tidak sopan dan tidak menghargai orang lain	Kadang menunjukkan perilaku yang tidak etis dalam interaksi sosial	Umumnya sopan dalam interaksi	Sangat menghargai orang lain, selalu menjaga sopan santun, menjadi contoh
5	Kejujuran Akademik	Menjunjung tinggi	Melakukan plagiarisme	Pernah melakukan	Menjaga kejujuran dalam	Konsisten menunjukkan

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor			
			1 (Perlu Perbaikan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
		integritas dalam tugas, ujian, dan kegiatan pembelajaran	dan kecurangan akademik	pelanggaran ringan terhadap integritas akademik	mengerjakan tugas	integritas dan menjadi panutan dalam kejujuran akademik

Pengolahan Penilaian Sikap

- Jumlahkan total skor dari semua aspek.
Maksimal nilai = 5 aspek × 4 poin = 20 poin
- Hitung nilai persentase sikap:

$$\text{Persentase Sikap} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$$

- Tentukan predikat akhir berdasarkan rentang persentase berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
86-100	Sangat Baik	Menunjukkan perilaku terpuji secara konsisten dan profesional
71-85	Baik	Menunjukkan perilaku baik sesuai norma akademik dan etika sosial
56-70	Cukup	Menunjukkan perilaku cukup baik namun perlu peningkatan dalam beberapa aspek
≤ 55	Perlu Perbaikan	Perilaku belum mencerminkan nilai akademik dan sosial yang diharapkan

KISI-KISI SOAL QUIZ CPMK 1

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot (%)
1.	Mampu menjelaskan konsep dasar syariah dan relevansi <i>Maqashid Syariah</i> dalam perencanaan keuangan (1.1).	Konsepsi Syariah dan <i>Maqashid Syariah</i> .	Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi syariah dan menganalisis keterkaitan antara <i>Maqashid Syariah</i> (terutama <i>hifz al-mal</i>) dengan tujuan perencanaan keuangan syariah.	Uraian (C4)	25
2.	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis prinsip dasar muamalah serta unsur-unsur terlarang (Riba, Gharar, Tadlis) (1.2).	Prinsip Dasar Muamalah, Riba, Gharar, Tadlis.	Diberikan sebuah kasus transaksi perbankan konvensional, mahasiswa dapat menganalisis dan mengklasifikasikan jenis Riba yang terkandung di dalamnya.	Uraian (C4)	25
3.	Mampu membandingkan dan menentukan keabsahan aplikasi akad jual beli (Murabahah, Salam, Istishna') (1.3).	Akad Murabahah, Salam, dan Istishna'.	Mahasiswa dapat membandingkan mekanisme Murabahah dan Istishna', serta menentukan akad yang paling tepat untuk pembiayaan aset properti.	Uraian (C4)	30
4.	Mampu membedakan dan mengevaluasi aplikasi akad kemitraan (Mudharabah & Musyarakah) dan sewa (Ijarah) (1.4).	Akad Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah.	Diberikan dua skema pembiayaan (Mudharabah dan Musyarakah), mahasiswa dapat mengevaluasi perbedaan utama dalam pembagian risiko dan keterlibatan manajemen .	Uraian (C4)	20
TOTAL					100

Catatan Penelaah Soal Quiz CPMK 1

Aspek Penelaahan	Uraian Hasil Penelaahan
A. Subtansi/Materi	
1. Kesesuaian soal dengan Sub-CPMK (Indikator soal)	Sangat Sesuai. Soal dirancang untuk mengukur kemampuan analisis (C4) mahasiswa terhadap fondasi fikih muamalah yang dipelajari dalam empat pertemuan awal (Sub-CPMK 1.1 s.d. 1.4).
2. Kebenaran konsep/prinsip/hukum Islam	Benar. Konsep Riba, <i>Maqashid</i> , dan perbedaan mekanisme akad (Murabahah, Mudharabah) disajikan sesuai dengan referensi utama (<i>Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu</i> dan Fatwa DSN-MUI).
3. Kebaruan dan relevansi materi dengan masalah kontemporer	Relevan. Soal fokus pada analisis transaksi perbankan dan penentuan akad pembiayaan properti, yang merupakan masalah riil di HES.

Aspek Penelaahan	Uraian Hasil Penelaahan
B. Konstruksi Soal	
1. Tingkat kesukaran soal	Sedang-Tinggi. Mengukur C4 (Analisis), memerlukan pemahaman yang mendalam, bukan sekadar hafalan.
2. Kejelasan rumusan masalah	Jelas. Soal dirumuskan dalam bentuk kasus atau perbandingan langsung untuk menguji kemampuan analisis.
C. Bahasa	
Penggunaan bahasa Indonesia/Arab	Campuran (Indonesia & Terminologi Arab). Bahasa jelas dan baku, menggunakan istilah fikih (<i>hifz al-mal</i> , <i>Riba Nasi'ah</i> , dll.) yang wajib dikuasai mahasiswa HES.

Soal Quiz CPMK 1

Mata Kuliah: Perencanaan Keuangan Syariah **CPMK:** Mampu menganalisis secara kritis dan menerapkan kaidah fikih muamalah... **Sifat Ujian:** Waktu Terbatas (Misal: 45 menit)

1. Analisis Maqashid Syariah:

Jelaskan fungsi utama Syariah dalam aktivitas ekonomi, dan **analisis kritis** bagaimana perencanaan keuangan syariah (PKS) secara spesifik merealisasikan prinsip *Hifz al-Mal* (pemeliharaan harta) dan *Hifz al-Nafs* (pemeliharaan jiwa) dalam kehidupan modern. (Bobot: 25)

2. Klasifikasi Riba:

Seorang nasabah mengajukan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000,- di bank konvensional dengan kewajiban pengembalian pokok pinjaman ditambah bunga 10% per tahun. Kewajiban bunga ini tetap berlaku terlepas dari apakah usaha nasabah untung atau rugi. **Analisislah** kasus tersebut dan **klasifikasikan** jenis Riba yang terjadi (*Riba Fadhl*, *Riba Nasi'ah*, *Riba Qardh*, atau *Riba Jahiliyah*), serta jelaskan mengapa Riba tersebut dilarang. (Bobot: 25)

3. Perbandingan Akad Jual Beli:

PT. Abadi Syariah ingin membiayai pembuatan 10 unit ruko (properti) yang pembangunannya membutuhkan waktu 1,5 tahun. **Bandungkan** secara ringkas mekanisme pembiayaan menggunakan akad **Murabahah** dan akad **Istishna'** dalam kasus ini. **Tentukan** akad mana yang paling tepat dan berikan justifikasi fikih Anda. (Bobot: 30)

4. Evaluasi Risiko Kemitraan:

Seorang dosen HES (Shahibul Maal/Mitra-1) memberikan dana penuh (100%) kepada mahasiswa (Mudharib/Mitra-2) untuk bisnis budidaya lele (*skema A*). Di sisi lain, Mitra-1 dan Mitra-2 menyepakati penyertaan modal 60:40 untuk bisnis yang sama (*skema B*). **Evaluasilah** perbedaan mendasar antara skema A (Mudharabah) dan skema B (Musyarakah), khususnya jika terjadi **kerugian total** bukan karena kelalaian. Siapa yang menanggung kerugian pada masing-masing skema, dan apa dasar hukumnya? (Bobot: 20)

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Quiz CPMK 1

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	<p>Fungsi Syariah dan Relevansi <i>Maqashid</i> (1.1):</p> <ol style="list-style-type: none"> Fungsi Syariah: Memberikan panduan hidup, terutama aktivitas muamalah, untuk mencapai keberkahan (<i>maslahah</i>) dan ketaatan kepada Allah SWT. Realisasi <i>Hifz al-Mal</i>: PKS melindungi harta dari sumber yang haram (riba, gharar) dan memastikan harta dialokasikan untuk hal yang halal (investasi syariah, zakat, waris). Realisasi <i>Hifz al-Nafs</i>: PKS memastikan individu memiliki kestabilan keuangan (<i>Financial Health</i>) untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak dan menjaga keturunan agar tidak lemah (<i>dha'if</i>), yang merupakan tujuan syariah. 	<p>Skor Maksimal 25:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi syariah secara umum (5). Menjelaskan <i>Hifz al-Mal</i> dan PKS (10). Menjelaskan <i>Hifz al-Nafs</i> dan PKS (10).
2	<p>Klasifikasi Riba (1.2):</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis Riba: Riba Nasi'ah (<i>Riba Duyun</i>). Justifikasi: Terjadi karena adanya tambahan (bunga) yang disyaratkan atas hutang piutang dengan menunda waktu pembayaran. Riba ini memastikan hasil (<i>return</i>) tanpa menanggung risiko kerugian usaha (<i>al ghunm bil ghurm</i>), dan mengasumsikan sesuatu yang belum pasti (keuntungan nasabah) menjadi pasti, yang dilarang dalam Islam. Larangan: Riba dilarang karena menyebabkan ketidakadilan dan eksploitasi, di mana satu pihak (bank) mendapatkan keuntungan pasti sementara pihak lain (nasabah) menanggung risiko usaha secara penuh. 	<p>Skor Maksimal 25:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klasifikasi jenis Riba (5). Penjelasan definisi dan karakteristik Riba tersebut (10). Penjelasan alasan larangan (ketidakadilan/risiko) (10).
3	<p>Perbandingan Akad Jual Beli (1.3):</p> <ol style="list-style-type: none"> Murabahah: Bank membeli ruko siap pakai dari Pihak III, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga jual tetap (pokok + margin) dengan pembayaran tangguh. TIDAK TEPAT untuk proyek yang belum ada/dibangun. Istishna': Kontrak pemesanan pembuatan barang (manufaktur/konstruksi) di mana penjual (kontraktor/bank) wajib membuatkan ruko sesuai spesifikasi, dan pembayaran dapat diangsur/berkala sesuai progres. TEPAT. Kesimpulan & Justifikasi: Akad yang paling tepat adalah Istishna', karena ruko belum tersedia (<i>manufactured</i>) dan penyerahan dilakukan kemudian hari. Istishna' dirancang 	<p>Skor Maksimal 30:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme Murabahah dalam konteks ruko (10). Menjelaskan mekanisme Istishna' dalam konteks ruko (10). Menentukan akad tepat (Istishna') dan justifikasi fikih (10).

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>untuk pembiayaan konstruksi, di mana pembayaran dapat dihubungkan dengan tahap penyelesaian proyek, berbeda dengan Salam (pembayaran dimuka) atau Murabahah (barang sudah dimiliki/siap).</p>	
4	<p>Evaluasi Risiko Kemitraan (1.4):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skema A (Mudharabah): Mitra-1 (Shahibul Maal) menyediakan 100% modal, Mitra-2 (Mudharib) menyediakan keahlian. Kerugian total ditanggung 100% oleh Mitra-1, kecuali kerugian disebabkan oleh kelalaian Mudharib. Dasar Hukum: <i>Shahibul maal menanggung semua kerugian dari pembiayaan mudharabah...</i> 2. Skema B (Musyarakah): Kedua mitra berkontribusi modal (60:40) dan keahlian/manajemen. Kerugian total dibagi sesuai proporsi modal, yaitu Mitra-1 menanggung 60% dan Mitra-2 menanggung 40%. Dasar Hukum: <i>Apabila terjadi kerugian maka akan dibagi kepada semua pihak atau semua mitra berdasarkan porsi kontribusi modal.</i> 3. Perbedaan Kunci: Pembagian Risiko Kerugian. Mudharabah: Berbagi hasil, tetapi rugi ditanggung modal. Musyarakah: Berbagi hasil dan berbagi rugi sesuai modal. 	<p>Skor Maksimal 20:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pembagian risiko Skema A (10). 2. Menjelaskan pembagian risiko Skema B (10).
Total Skor Maksimal		

KISI-KISI SOAL QUIZ CPMK 2

No	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot (%)
1.	Mampu menganalisis filosofi pengelolaan harta dan melakukan <i>Financial Check-Up</i> syariah (2.1).	Filosofi Harta dan <i>Financial Check-Up</i> Syariah.	Diberikan data keuangan keluarga, mahasiswa dapat mengevaluasi status kesehatan keuangan mereka dari perspektif Syariah (<i>Isyraf</i> dan rasio utang).	Uraian (C5)	20
2.	Mampu merumuskan strategi manajemen risiko dan perencanaan perlindungan berbasis instrumen syariah (Takaful) (2.2).	Dana Darurat, Takaful, Perencanaan Kesehatan.	Mahasiswa dapat merancang skema perlindungan Takaful Keluarga yang sesuai untuk mengatasi risiko kesehatan yang tidak terduga, dan membandingkannya dengan asuransi konvensional.	Uraian (C5)	20
3.	Mampu menganalisis instrumen investasi syariah dan menentukan portofolio yang sesuai (2.3).	Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Portofolio.	Diberikan profil risiko investor, mahasiswa dapat mengorganisasi dan menentukan alokasi investasi yang optimal di antara tiga instrumen pasar modal syariah.	Uraian (C4)	20
4.	Mampu menghitung dan merencanakan kebutuhan dana pensiun dengan mempertimbangkan target kebermanfaatan (2.4).	Perhitungan Dana Pensiun, Target <i>Maqashid</i> .	Mahasiswa dapat menghitung target dana pensiun dan merekomendasikan instrumen investasi jangka panjang syariah untuk mencapainya.	Uraian (C5)	20
5.	Mampu mengaplikasikan ketentuan zakat, waris (<i>Faraid</i>), dan merancang perencanaan distribusi kekayaan (2.5 & 2.6).	Zakat Mal, Hukum Waris (<i>Faraid</i>), Wasiat/Hibah.	Mahasiswa dapat mengadaptasi dan menerapkan ketentuan waris (<i>Faraid</i>) untuk menyelesaikan kasus pembagian harta warisan dalam keluarga.	Uraian (P5/C5)	20
Total					100

Catatan Penelaah Soal Quiz CPMK 2

Aspek Penelaahan	Uraian Hasil Penelaahan
A. Subtansi/Materi	
1) Kesesuaian soal dengan Sub-CPMK (Indikator soal)	Sangat Sesuai. Soal dirancang untuk mengukur kemampuan merancang dan mengevaluasi (C5) berbagai elemen PKS, dari <i>check-up</i> hingga waris, yang merupakan inti dari CPMK 2.

Aspek Penelaahan	Uraian Hasil Penelaahan
2) Kebenaran konsep/prinsip/hukum Islam	Benar. Materi mencakup aplikasi praktis Faraid, Zakat, dan Takaful, yang konsisten dengan kaidah syariah dan tujuan <i>Hifz al-Mal</i> .
3) Kebaruan dan relevansi materi dengan masalah kontemporer	Relevan. Soal menggunakan konteks instrumen keuangan modern (Takaful, Pasar Modal Syariah) dan masalah keluarga riil (perencanaan pensiun).
B. Konstruksi Soal	
1. Tingkat kesukaran soal	Tinggi. Mengukur C5 (Mengevaluasi) dan P5 (Mengadaptasi), menuntut mahasiswa merumuskan solusi, bukan hanya mengidentifikasi teori.
2. Kejelasan rumusan masalah	Jelas Berbasis Data. Soal 1 dan 5 meminta mahasiswa untuk menganalisis data atau kasus untuk memastikan output aplikatif.
C. Bahasa	
Penggunaan bahasa Indonesia/Arab	Campuran (Indonesia & Terminologi Arab). Penggunaan istilah kunci PKS (<i>Takaful, Faraid, Isyraf</i>) dipertahankan.

Soal Quiz CPMK 2

- Mata Kuliah** : Perencanaan Keuangan Syariah
CPMK : Mampu merancang model perencanaan keuangan personal dan keluarga syariah yang komprehensif...
Sifat Ujian : Waktu Terbatas (Misal: 60 menit)

1. Evaluasi Kesehatan Keuangan Syariah (2.1):

Keluarga Bapak Ahmad memiliki total aset Rp 800 Juta dan total utang konsumtif (bunga konvensional) sebesar Rp 200 Juta. Penghasilan bulanan mereka Rp 15 Juta, dengan pengeluaran bulanan Rp 14 Juta (termasuk cicilan utang).

Evaluasilah status kesehatan keuangan Keluarga Ahmad dari perspektif Syariah, dengan mempertimbangkan konsep *Isyraf* (berlebihan).

Jelaskan rekomendasi langkah korektif utama yang harus segera dilakukan. (Bobot: 20)

2. Perancangan Skema Perlindungan (2.2):

Anda adalah seorang konsultan keuangan syariah. Bapak Budi, kepala keluarga dengan dua anak, khawatir dengan risiko biaya sakit kritis di masa depan.

Rancanglah dan **justifikasikan** skema perlindungan risiko kesehatan yang harus diambil Bapak Budi, dengan **membandingkan** prinsip antara produk **Takaful Keluarga** dengan asuransi konvensional, khususnya dalam aspek kepemilikan dana. (Bobot: 20)

3. Pengorganisasian Portofolio Investasi (2.3):

Seorang klien HES Anda, berusia 30 tahun (profil risiko moderat), memiliki dana investasi Rp 100 Juta. Klien hanya ingin berinvestasi di pasar modal syariah (tidak di emas atau properti).

Organisasikan dan **tentukan** alokasi persentase dana tersebut ke dalam instrumen **Saham Syariah**, **Sukuk Ritel**, dan **Reksadana Syariah**. **Jelaskan** alasan strategis di balik alokasi Anda. (Bobot: 20)

4. Perhitungan dan Rekomendasi Dana Pensiun (2.4):

Ibu Siti ingin pensiun 20 tahun lagi. Saat ini, biaya hidupnya per tahun Rp 75 Juta. Diperkirakan inflasi biaya hidup rata-rata 5% per tahun dan hasil investasi rata-rata 8% per tahun.

Hitunglah perkiraan dana yang dibutuhkan Ibu Siti pada awal masa pensiun. Kemudian, **rekomendasikan** satu instrumen investasi syariah jangka panjang yang paling tepat untuk mencapai target ini. (Bobot: 20)

5. Aplikasi Hukum Waris (Faraid) (2.5 & 2.6):

Seorang suami meninggal dunia, meninggalkan warisan bersih (setelah dikurangi utang dan wasiat) sebesar Rp 480 Juta. Ahli waris terdiri dari Istri, dua anak laki-laki, dan satu anak perempuan.

Terapkan ketentuan *Faraid* untuk menghitung bagian masing-masing ahli waris dari total warisan tersebut. (Bobot: 20)

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Quiz CPMK 2

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Evaluasi Kesehatan Keuangan (2.1): 1. Status Syariah: Keluarga Ahmad dalam kondisi tidak sehat dan terindikasi <i>Isyraf</i> . Utang Rp 200 Juta dengan bunga konvensional adalah haram (Riba Nasi'ah). Rasio utang terhadap aset (25%) dan pengeluaran yang hampir menyamai penghasilan menunjukkan minimnya dana surplus. 2. Rekomendasi Korektif: 1) Segera lakukan refinancing atau tawliyah (pengalihan) utang Riba ke skema Syariah (misal: Qardh Hasan/pembiayaan LKS). 2) Kurangi pengeluaran konsumtif (Cek <i>Isyraf</i>) dan tingkatkan dana darurat/tabungan.	Skor Maksimal 20: 1. Evaluasi status utang (haram/Riba) dan <i>Isyraf</i> (8). 2. Rekomendasi konkrit (pengalihan utang, efisiensi) (12).
2	Perancangan Skema Perlindungan (2.2):	Skor Maksimal 20:

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<ol style="list-style-type: none"> Skema Takaful Keluarga: Bapak Budi harus mengambil Takaful Keluarga. Prinsip utamanya adalah tolong-menolong (<i>ta'awun</i>) melalui kontribusi dana (<i>tabarru</i>) yang dikelola secara terpisah dari dana perusahaan. Perbandingan: Pada Takaful, peserta memiliki kepemilikan atas Dana Tabarru' Bersama (dikelola oleh perusahaan), sementara pada asuransi konvensional, dana premi dan hasilnya menjadi milik perusahaan asuransi. Takaful bebas unsur Riba dan Gharar. 	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi Takaful Keluarga sebagai solusi (6). Perbandingan prinsip kepemilikan dana Takaful vs. Konvensional (14).
3	<p>Pengorganisasian Portofolio (2.3):</p> <ol style="list-style-type: none"> Alokasi Optimal (Moderat): Saham Syariah (40-50%), Sukuk Ritel (30-40%), Reksadana Syariah (10-20%). Justifikasi Strategis: Saham Syariah memberikan potensi <i>return</i> tinggi (sesuai risiko moderat). Sukuk Ritel memberikan pendapatan tetap (kupon) dan risiko rendah/moderat, berfungsi sebagai penyeimbang volatilitas. Reksadana Syariah (terutama Reksadana Pendapatan Tetap Syariah) memberikan diversifikasi dan likuiditas yang baik. 	<p>Skor Maksimal 20:</p> <ol style="list-style-type: none"> Alokasi persentase yang logis (7). Justifikasi risiko/return untuk Saham, Sukuk, dan Reksadana (13).
4	<p>Perhitungan Dana Pensiun (2.4):</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkiraan Kebutuhan Dana: Perhitungan harus mencakup faktor inflasi. (Contoh perhitungan yang benar adalah: $FV = PV(1+i)^n = 75.000.000 \times (1+0.05)^{20} \approx \text{Rp}198.814.000$ per tahun pada saat pensiun). Kebutuhan total dana pensiun dihitung dengan diskonto. Rekomendasi Instrumen: Investasi di Sukuk Ritel (karena aman, memberikan kupon teratur), Reksadana Syariah Campuran (jangka panjang, pertumbuhan), atau Properti Syariah (sebagai sumber pendapatan sewa pasif). 	<p>Skor Maksimal 20:</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses perhitungan yang logis/menggunakan variabel yang tepat (10). Rekomendasi instrumen dan alasannya (10).
5	<p>Aplikasi Hukum Waris (Faraid) (2.5 & 2.6):</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian Istri: Mendapat 1/8 karena ada anak. ($1/8 \times 480 \text{ Juta} = \text{Rp} 60 \text{ Juta}$). Sisa Warisan: $\text{Rp} 480 \text{ Juta} - \text{Rp} 60 \text{ Juta} = \text{Rp} 420 \text{ Juta}$. Bagian Anak: 	<p>Skor Maksimal 20:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menentukan bagian Istri (8). Ketepatan perhitungan <i>Ashabah</i> dan pembagian kepada Anak

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>Sisa warisan dibagi dengan asas <i>'Ashabah bil Ghayr</i> (2:1 untuk Laki-laki dan Perempuan). Jumlah <i>rasio</i>: $2+2+1=5$.</p> <p>4. Perhitungan: Anak Laki-laki: $2/5 \times 420$ Juta = Rp 168 Juta (masing-masing). Anak Perempuan: $1/5 \times 420$ Juta = Rp 84 Juta.</p> <p>5. Total: Istri (60 Juta) + 2 Anak Laki-laki (336 Juta) + 1 Anak Perempuan (84 Juta) = Rp 480 Juta.</p>	Laki-laki/Perempuan (12).
Total Skor Maksimal		

Kisi-Kisi Soal Quiz CPMK 3

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot (%)
1.	Mampu menjelaskan peluang dan tantangan profesi perencana keuangan syariah (3.1).	Profesi dan Regulasi PKS.	Mahasiswa dapat mengevaluasi peran Perencana Keuangan Syariah dalam konteks <i>Legalpreneurship</i> HES, termasuk tantangan regulasi dan etika profesi (CPL-2).	Uraian (C5)	25
2.	Mampu merumuskan ide <i>shariapreneurship</i> layanan konsultasi keuangan berbasis teknologi (3.2).	Konsep <i>Shariapreneurship</i> dan <i>Legal Tech</i> .	Mahasiswa dapat menciptakan (CPL-10) sebuah model bisnis layanan konsultasi hukum keuangan syariah yang memanfaatkan teknologi informasi (<i>Legal Tech</i>).	Uraian (C6)	30
3.	Mampu menyusun proposal perencanaan keuangan syariah komprehensif bagi klien (3.3).	Penyusunan Proposal PKS.	Mahasiswa dapat menganalisis dan mengorganisasi struktur penting dalam Proposal Perencanaan Keuangan Syariah, termasuk bagian analisis risiko syariah.	Uraian (C4)	25
4.	Mampu menyajikan ide dan solusi perencanaan keuangan atau rencana bisnis <i>shariapreneurship</i> secara profesional (3.5).	Keterampilan Presentasi dan Uji Kritis.	Mahasiswa dapat merumuskan poin-poin kunci yang harus ditekankan dalam menyajikan solusi hukum keuangan syariah kepada klien/investor secara	Uraian (A5)	20

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot (%)
			profesional dan etis (CPL-2, CPL-7).		
TOTAL					100

Catatan Penelaah Soal Quiz CPMK 3

Aspek Penelaahan	Uraian Hasil Penelaahan
A. Subtansi/Materi	
1. Kesesuaian soal dengan Sub-CPMK (Indikator soal)	Sangat Sesuai. Soal berfokus pada kemampuan mencipta (C6) dan bersikap profesional (A5), yang merupakan ciri khas CPMK 3 dan CPL-10 (<i>entrepreneurship</i>).
2. Kebenaran konsep/prinsip/hukum Islam	Benar. Soal menuntut integrasi etika dan kepatuhan syariah ke dalam model bisnis yang diciptakan (CPL-2).
3. Kebaruan dan relevansi materi dengan masalah kontemporer	Sangat Relevan. Fokus pada <i>Legal Tech</i> dan <i>Shariapreneurship</i> selaras dengan tuntutan transformasi sistem pendidikan abad XXI dalam perspektif keindonesiaan.
B. Konstruksi Soal	
1) Tingkat kesukaran soal	Tinggi. Soal 2 dan 4 menguji kemampuan C6 (Mencipta) dan A5 (Karakterisasi), yang merupakan level tertinggi.
2) Kejelasan rumusan masalah	Jelas Berorientasi Hasil (Outcome). Soal meminta perumusan ide (bukan deskripsi teori) dan penentuan strategi.
C. Bahasa	
Penggunaan bahasa Indonesia/Arab	Campuran (Indonesia & Terminologi Inggris/TI). Bahasa jelas, menggunakan istilah profesional (<i>Legal Tech, Shariapreneurship, pitch deck</i>) yang sesuai dengan profil lulusan.

Soal Quiz CPMK 3

- Mata Kuliah** : Perencanaan Keuangan Syariah
CPMK : Mampu mengembangkan ide *shariapreneurship* dalam bentuk rencana bisnis...
Sifat Ujian : Waktu Terbatas (Misal: 60 menit)

- Evaluasi Profesionalisme Perencana Syariah (3.1 & 3.5):** Mengacu pada Profil Lulusan HES sebagai **Legalpreneur/Shariapreneur**, **evaluasilah** mengapa seorang lulusan HES lebih unggul dibandingkan sarjana ekonomi syariah dalam menyediakan layanan *Sharia Financial Planning*. **Jelaskan** pula dua tantangan etika dan regulasi utama yang harus dihadapi oleh profesi ini di Indonesia. (Bobot: 25)
- Shariapreneurship dan Legal Tech (3.2 & CPL-10):** Anda ingin mendirikan *Legal Tech Startup* yang berfokus pada konsultasi Waris Syariah. **Ciptakan**

model bisnis digital yang inovatif dengan merumuskan: a. Nama dan *tagline* (CPL-10). b. Tiga fitur teknologi utama yang digunakan untuk menyelesaikan masalah *Faraid* secara cepat dan akurat. c. Sumber pendapatan utama (*revenue stream*) yang sesuai dengan prinsip Syariah. (Bobot: 30)

3. **Struktur Proposal PKS Komprehensif (3.3 & CPL-7):** Anda sedang menyusun Proposal Perencanaan Keuangan Syariah (PKS) untuk sebuah keluarga. **Organisasikan** dan **analisislah** lima bagian terpenting dalam proposal tersebut. **Jelaskan** secara logis-kritis mengapa bagian **Analisis Risiko Syariah** (terkait utang/investasi haram) wajib ada di dalam proposal PKS, namun sering diabaikan dalam PKS konvensional. (Bobot: 25)
4. **Keterampilan Penyajian Profesional (3.5 & CPL-2):** Anda diundang untuk melakukan *pitch deck* (presentasi) kepada investor tentang ide *Shariapreneurship* Anda (Soal No. 2). **Rumuskan** tiga poin kunci strategis yang harus Anda tekankan dalam presentasi (*pitch deck*) Anda agar ide tersebut dianggap **profesional, beretika, dan layak secara bisnis syariah**. (Bobot: 20)

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Quiz CPMK 3

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	<p>Evaluasi Keunggulan dan Tantangan (3.1 & 3.5):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan HES Legalpreneur: Lulusan HES memiliki pondasi hukum yang kuat (<i>Fiqh Muamalah</i> dan <i>Hukum Acara</i>) yang terintegrasi dengan pemahaman ekonomi/bisnis. Hal ini memungkinkan mereka tidak hanya memberi saran keuangan, tetapi juga merancang akad/dokumen hukum dan mewakili klien dalam sengketa muamalah (Profil PH/LSE). 2. Tantangan: Etika (menjaga kerahasiaan klien dan menghindari konflik kepentingan) dan Regulasi (mematuhi regulasi OJK sebagai konsultan/perencana sambil memastikan kepatuhan Syariah <i>fatwa DSM</i>). 	<p>Skor Maksimal 25:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan keunggulan HES (10). 2. Identifikasi dan penjelasan dua tantangan (Etika & Regulasi) (15).
2	<p>Model Bisnis Digital (Shariapreneurship) (3.2 & CPL-10):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh Nama/Tagline: <i>Faraid.ID: Warisan Tuntas, Berkah Tulus</i>. 2. Fitur Teknologi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalkulator <i>Faraid</i> Interaktif berbasis AI/machine learning. 2. Fitur <i>Drafting</i> Wasiat Digital terpandu (sesuai batas 1/3 harta). 	<p>Skor Maksimal 30:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas Nama/Tagline (5). 2. Inovasi 3 fitur teknologi (15). 3. Penentuan <i>revenue stream</i> yang Syar'i (10).

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>3. Layanan Mediasi/Konsultasi Hukum (Arbitrase/ADR) digital terintegrasi (sesuai CPL-7, 67).</p> <p>3. Sumber Pendapatan Syariah: Biaya Konsultasi Hukum/Syar'i (<i>Ujrah</i>) per sesi; Biaya Layanan Mediasi; Model <i>Subscription</i> untuk fitur <i>drafting</i> dokumen legal (harus berbasis <i>Ijarah/Fee</i>).</p>	
3	<p>Struktur Proposal PKS (3.3 & CPL-7):</p> <p>1. Lima Bagian Penting:</p> <ol style="list-style-type: none"> Data Klien & Tujuan Keuangan Syariah (<i>Maqashid</i>). Analisis Risiko Syariah (<i>Financial Check-Up</i>). Analisis Kebutuhan Perlindungan & Investasi Halal. Perencanaan Pensiun dan Distribusi Kekayaan (ZISWAF/Waris). Rekomendasi Strategis dan <i>Action Plan</i> (logis-kritis). <p>2. Justifikasi Analisis Risiko Syariah: Bagian ini wajib ada karena utang/investasi haram (Riba) adalah risiko terbesar dalam PKS. Analisis ini memastikan harta dibersihkan (<i>Wealth Purification</i>) sebelum PKS dimulai, sesuai dengan <i>Maqashid Syariah (Hifz al-Mal)</i>. PKS konvensional fokus pada risiko pasar/kredit, bukan risiko keharaman.</p>	<p>Skor Maksimal 25:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi 5 bagian proposal (10). Analisis kritis mengapa <i>Analisis Risiko Syariah</i> wajib dan berbeda dari konvensional (15).
4	<p>Penyajian Profesional (Pitch Deck) (3.5 & CPL-2):</p> <p>Poin Kunci Strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan Ganda (Syariah & Hukum Positif): Tekankan bahwa layanan memiliki dasar hukum yang kokoh (Hukum Ekonomi Syariah) dan potensi pasar yang etis. Skalabilitas dan Teknologi: Tunjukkan bagaimana solusi <i>Legal Tech</i> dapat diakses secara luas (<i>education for all</i>) dan efisien (CPL-6, 17, 18). Profitabilitas Berkah: Proyeksikan potensi keuntungan yang besar namun diperoleh melalui skema yang halal (Model <i>Ujrah/Ijarah</i>), menekankan 	<p>Skor Maksimal 20:</p> <ol style="list-style-type: none"> Poin 1: Kepatuhan Ganda (8). Poin 2: Skalabilitas/Teknologi (7). Poin 3: Profitabilitas Berkah/Etika Bisnis (5).

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	kontribusi nyata terhadap transformasi sistem pendidikan dan <i>rahmatan lil 'alamin</i> .	
Total Skor Maksimal		

Rancangan Remedial

Mata Kuliah Perencanaan Keuangan Syariah

Mata Kuliah : Perencanaan Keuangan Syariah (HES)
 Kode Mata Kuliah : 24122023
 SKS : 2 SKS
 Dosen Pengampu : Nama Dosen,

A. Tujuan Remedial

Tujuan utama remedial adalah menuntaskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang belum tercapai oleh mahasiswa, dengan fokus pada peningkatan kemampuan:

1. Analisis Kritis terhadap kaidah fikih muamalah kontemporer (CPMK 1).
2. Perancangan Model dan solusi keuangan syariah yang komprehensif (CPMK 2).
3. Pengembangan Ide *Shariapreneurship* dan penyajian solusi profesional (CPMK 3).

B. Indikator dan Bentuk Kegiatan Remedial

No.	CPMK yang Belum Tuntas	Indikator Ketuntasan Remedial	Bentuk Kegiatan Remedial	Waktu Pelaksanaan
1	CPMK 1: Mampu menganalisis secara kritis dan menerapkan kaidah fikih muamalah. (Sub-CPMK 1.2, 1.3, 1.4)	Mahasiswa mampu membedakan dan menganalisis setidaknya 3 jenis Riba/Gharar dalam transaksi riil dan menentukan akad yang tepat (Murabahah, Mudharabah, Istishna') untuk 5 studi kasus pembiayaan.	Tugas Analisis Komparatif Akad: Mengerjakan 5 studi kasus pembiayaan bank syariah dan konvensional. Laporan remedial harus mencakup analisis hukum dan perumusan solusi akad syariah yang benar.	1 Minggu
2	CPMK 2: Mampu merancang model perencanaan keuangan personal dan	Mahasiswa mampu menyusun kerangka <i>Financial Check-Up</i> syariah yang valid dan menyelesaikan satu kasus pembagian waris (<i>Faraid</i>) sederhana dengan akurat.	Proyek Mini Perencanaan Keluarga: Menyusun draft proposal PKS untuk satu kasus keluarga, dengan fokus pada: 1) Konversi	1 Minggu

No.	CPMK yang Belum Tuntas	Indikator Ketuntasan Remedial	Bentuk Kegiatan Remedial	Waktu Pelaksanaan
	keluarga syariah yang komprehensi f. (Sub-CPMK 2.1, 2.5, 2.6)		utang haram (jika ada); 2) Perhitungan Zakat Mal/Profesi; dan 3) Perhitungan <i>Faraid</i> warisan (jika ada).	
3	CPMK 3: Mampu mengembangkan ide <i>shariapreneurship</i> dalam bentuk rencana bisnis. (Sub-CPMK 3.2, 3.5)	Mahasiswa mampu menciptakan dan menyajikan (presentasi) satu ide <i>Legal Tech Startup</i> (Shariapreneurship) dengan menyertakan justifikasi sumber pendapatan yang syar'i.	Presentasi Ulang Ide Shariapreneurship: Mahasiswa yang nilai proyeknya rendah harus mempresentasikan ulang ide bisnisnya di hadapan dosen/tim penilai, dengan fokus pada aspek etika, teknologi, dan kepatuhan syariah (CPL-2, CPL-10).	1 Sesi (10-15 menit/mahasiswa)

C. Prosedur dan Penetapan Nilai

No.	Prosedur	Keterangan
1.	Identifikasi Mahasiswa	Mahasiswa yang berhak mengikuti remedial adalah yang memiliki nilai akhir mata kuliah $\leq C$ (atau batas kelulusan Prodi).
2.	Penentuan Target CPMK	Remedial diselenggarakan berdasarkan CPMK yang belum tuntas, dibuktikan dari nilai UTS, UAS, dan/atau Proyek Akhir.
3.	Pemberian Tugas	Dosen memberikan penugasan remedial sesuai tabel (Bagian B) secara spesifik kepada masing-masing kelompok mahasiswa.
4.	Evaluasi Tugas Remedial	Hasil remedial dievaluasi menggunakan kriteria penilaian yang ketat (C4-C6). Nilai maksimum yang dapat diperoleh dari tugas remedial adalah 80 (setara nilai A-) , yang kemudian dikonversikan menjadi nilai akhir baru.
5.	Penetapan Nilai Akhir Baru	Nilai akhir mahasiswa setelah remedial adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai awal dan nilai baru hasil perbaikan (remedial). Nilai ini tidak boleh melebihi batas lulus kualitatif (misal, tidak melebihi nilai B).

Rancangan Pengayaan Mata Kuliah Perencanaan Keuangan Syariah

Mata Kuliah : Perencanaan Keuangan Syariah (HES)
 Kode Mata Kuliah : 24122023
 SKS : 2 SKS
 Dosen Pengampu :

A. Tujuan Pengayaan

Tujuan utama pengayaan adalah memperdalam dan memperluas pemahaman mahasiswa yang unggul, khususnya dalam aspek riset, advokasi, dan pengembangan model bisnis yang belum tercakup dalam kurikulum inti, sehingga mendukung peran mereka sebagai **Akademisi** dan **Legalpreneur/Shariapreneur**.

B. Indikator dan Bentuk Kegiatan Pengayaan

No	CPMK yang Diperkaya	Indikator Pengayaan	Bentuk Kegiatan Pengayaan	Output Hasil Pengayaan
1	CPMK 1 & 2: Mampu menganalisis praktik muamalah dan merancang solusi komprehensif.	Mahasiswa mampu mengevaluasi (C5) isu-isu <i>fatwa kontemporer</i> dan merumuskan (C6) rekomendasi solusi hukum.	Riset Hukum/Advokasi Fatwa: Menganalisis isu hukum keuangan syariah yang belum memiliki fatwa tegas (misal: <i>NFT Syariah, tokenisasi wakaf</i>).	Makalah Ilmiah/Laporan <i>Policy Brief</i> : Disusun dengan argumentasi fikih mendalam dan disajikan dalam seminar mini.
2	CPMK 3: Mampu mengembangkan ide <i>shariapreneurship</i> dan menyajikan solusi profesional.	Mahasiswa mampu menciptakan (C6) dan mengadaptasi (P5) model bisnis <i>Legal Tech</i> dan mengajukan <i>seed funding</i>	Proyek Kewirausahaan Lanjutan: Mengembangkan <i>draft</i> rencana bisnis <i>Legal Tech Startup</i> (yang dirumuskan di CPMK 3) menjadi <i>pitch deck</i> yang siap diuji di hadapan	<i>Pitch Deck & Feasibility Study</i> : Proposal bisnis final yang mencakup studi kelayakan syariah dan proyeksi bisnis, siap diikuti

No	CPMK yang Diperkaya	Indikator Pengayaan	Bentuk Kegiatan Pengayaan	Output Hasil Pengayaan
		(pendanaan awal).	investor/praktisi industri.	lomba kewirausahaan.
3	CPL-7: Mampu menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis.	Mahasiswa mampu mentransfer pengetahuan dan mengembangkan keterampilan teman sebaya (A5).	Asisten Tutor/Fasilitator Akademik: Membimbing mahasiswa dengan nilai di bawah standar (remedial) dalam sesi <i>coaching clinic</i> terkait analisis akad/perhitungan <i>Faraid</i> .	Laporan Mentor & Jurnal Refleksi: Dokumentasi proses <i>coaching</i> dan jurnal refleksi tentang tantangan dan strategi transfer ilmu.

C. Prosedur dan Penetapan Nilai

1. **Kriteria Peserta:** Mahasiswa yang mendapatkan nilai minimum **A-** pada UTS dan/atau Proyek Akhir, serta telah menyelesaikan seluruh tugas wajib sebelum batas waktu.
2. **Persetujuan:** Mahasiswa memilih salah satu bentuk kegiatan pengayaan (Bagian B) dan mendapatkan persetujuan dari dosen pengampu.
3. **Evaluasi:** Hasil pengayaan dinilai menggunakan rubrik khusus yang mengukur kedalaman analisis (C5/C6), orisinalitas, dan kualitas penyajian/publikasi.
4. **Apresiasi Nilai:** Kontribusi hasil pengayaan dapat digunakan untuk meningkatkan komponen nilai Non-Tes (misal: Partisipasi Aktif, Kinerja) atau diberikan poin bonus yang akan dicantumkan dalam portofolio akademik mahasiswa.

No	NIM	Nama	R/N	Kategori Nilai			Nilai Akhir
				Formatif	Evaluasi Tengah Semester	Evaluasi Akhir Semester	